

BAB 3

METODE PENELITIAN

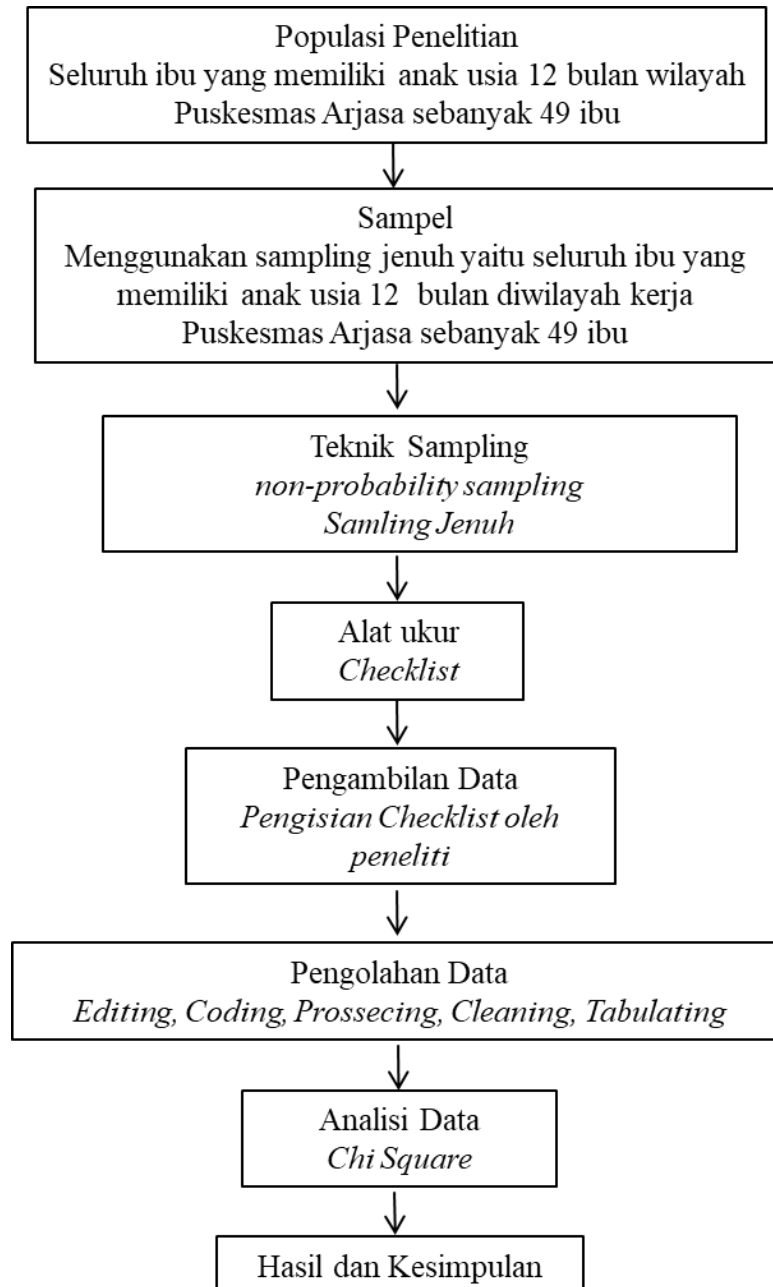
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah prosedur atau rangkaian langkah yang berperan sebagai panduan bagi peneliti dalam menjalankan kegiatan penelitiannya. Rancangan atau desain penelitian tersebut harus ditetapkan secara terbuka untuk memberikan kesempatan kepada pihak lain guna membuktikan kebenaran dari hasil penelitian yang diperoleh (Pasaribu et al., 2022).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini mempelajari adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat serta kedua variabel tersebut dapat diukur secara bersamaan pada satu waktu, tanpa perlu mengikuti responden dalam jangka panjang (Anggreni, 2022). Dengan desain *cross-sectional*, data dapat diperoleh dalam waktu yang relatif singkat dan tetap memberikan gambaran hubungan antar variabel yang jelas serta dapat diuji secara statistik.

3.2 Kerangka Operasional

Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian Hubungan Usia Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa.



3.3 Populasi, Sample, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan ciri khusus, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya menyangkut jumlah objek atau subjek yang diteliti, melainkan mencakup semua sifat atau atribut yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 12 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Arjasa sebanyak 49 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Sampel diterapkan ketika populasi terlalu luas sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruhnya, disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, tenaga, dan waktu. Temuan penelitian yang diperoleh dari sampel selanjutnya diperluas ke populasi secara keseluruhan, oleh karena itu sampel yang dipilih harus benar-benar mencerminkan atau mewakili populasi (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan

seluruh subjek penelitian dapat dijangkau, sehingga tidak diperlukan penentuan besar sampel menggunakan rumus tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Arjasa, dengan jumlah responden sebanyak 49 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode untuk mengambil sampel yang digunakan untuk menentukan bagian dari populasi yang akan dipelajari dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, digunakan *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai subjek penelitian. Metode ini dipilih karena jumlah populasi tergolong kecil, biasanya kurang dari 100, sehingga seluruh individu dapat dijangkau secara menyeluruh. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat mencerminkan kondisi populasi secara keseluruhan. Selain itu, penerapan sampling jenuh bertujuan untuk meminimalkan bias dalam pemilihan sampel serta memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang setara untuk menjadi bagian dari penelitian (Salsabillah et al., 2022).

3.4 Kriteria

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan sejumlah karakteristik dasar yang harus dipenuhi oleh responden sehingga dapat dipertimbangkan layak untuk disertakan sebagai subjek dalam penelitian (Ishak et al., 2023). Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 12 bulan.
- 2) Anak memiliki buku KIA yang dapat ditunjukkan kepada peneliti.
- 3) Ibu bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan atau kondisi khusus yang menjadi alasan sehingga responden yang telah memenuhi kriteria inklusi tidak dapat dimasukkan sebagai subjek dalam penelitian (Ishak et al., 2023). Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- 1) Ibu yang tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara lengkap.
- 2) Ibu atau anak yang pada saat pengumpulan data berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat, karakteristik, atau aspek tertentu dari subjek atau objek yang dipilih peneliti untuk dikaji, sehingga melalui

pengukuran dan analisis dapat diperoleh informasi yang diperlukan dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2018).

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen biasa disebut dengan variabel bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Anggreni, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia ibu.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang pengukurannya dilakukan untuk melihat akibat atau respon yang timbul dari adanya pengaruh variabel lain, sehingga posisi variabel ini bergantung pada variabel independen yang dikaji (Anggreni, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi dasar.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Opeasioanal Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Data
Independen: Usia Ibu	Lamanya waktu hidup seseorang sejak lahir hingga saat ini, yang yang tercatat di Kartu Identitas.	1. < 20 tahun : usia ibu muda 2. > 35 Tahun : Usia ibu lanjut 3. 20 – 35 Tahun : usia ibu aman.	<i>checklist</i>	Ordinal	< 20 Tahun : 0 >35 Tahun : 1 20 – 35 Tahun : 2
Dependen: Kelengkapan Imunisasi Dasar Lengkap	sejauh mana ibu memberikan imunisasi dasar pada anak sesuai dengan jenis dan jadwal imunisasi yang dianjurkan dalam program imunisasi dasar lengkap, yang dibuktikan melalui catatan pada buku KIA.	1) Lengkap : semua imunisasi dasar yang seharusnya sudah diterima anak usia 12 bulan lengkap dan tercatat. Sesuai jadwal 2) Tidak Lengkap : ada satu atau lebih imunisasi dasar yang belum 3) Diberikan	<i>checklist</i>	Nominal	Tidak lngkap : 1 Lengkap : 2

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Arjasa, dilakukan sejak bulan Agustus 2025 – Juni 2026, dan pengambilan data dilaksanakan pada 1 Maret 2026 – 5 April 2026.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen ini harus mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya (Widodo et al., 2023). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar *checklist* yang disusun berdasarkan standar program imunisasi dasar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia serta data yang tercantum dalam buku KIA. buku KIA digunakan sebagai sumber data utama karena di dalamnya tercatat secara resmi riwayat kelahiran ibu yang dapat mengidentifikasi usia ibu, serta catatan lengkap mengenai pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Dengan demikian, buku KIA mampu mewakili kedua variabel penelitian, yaitu usia ibu dan kelengkapan imunisasi dasar, melalui data objektif yang telah terdokumentasi oleh tenaga kesehatan.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data skunder. Cara peneliti melakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi pendahuluan
- 2) Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.
- 3) Menyerahkan surat izin penelitian dengan atas nama institusi dengan nomor PP.06.02/F.XIII/720/2026 kepada Badan Kestuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL)
- 4) Menyerahkan surat izin penelitian dari BAKESBANGPOL dengan nomor 074/0264/415/2026 kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- 5) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kebidanan Jember dengan nomor 000.9.2/1672/35.09.311/2026 ke UPTD Puskesmas Arjasa
- 6) Tahap pelaksanaan dimulai setelah peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada UPTD Puskesmas Arjasa sebagai tempat penelitian. Setelah memperoleh izin, peneliti berkoordinasi dengan bidan dan kader posyandu terkait jadwal pelaksanaan posyandu di enam desa wilayah kerja puskesmas. Selanjutnya, peneliti mengikuti kegiatan posyandu yang memiliki responden sesuai kriteria penelitian. Pada saat pelaksanaan posyandu, peneliti menjelaskan

tujuan dan prosedur penelitian kepada responden, kemudian memberikan informed consent sebagai bentuk persetujuan menjadi responden penelitian. Setelah responden menyatakan bersedia mengikuti penelitian, peneliti meminjam Buku KIA untuk melihat riwayat imunisasi anak, kemudian data tersebut dicatat pada lembar checklist penelitian sesuai dengan status kelengkapan imunisasi dasar anak. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data pada lembar checklist yang telah terisi.

- 7) Peneliti memastikan kembali jumlah responden sesuai dengan lembar checklist yang telah diisi.
- 8) Peneliti mengelompokkan dan memasukkan data ke dalam table untuk dilakukan analisis data
- 9) Peneliti melakukan analisi data menggunakan ui chi Square.
- 10) Peneliti menyusul hasil, pembahasan, dan kesimpulan penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari lembar identitas responden, lembar checklist usia, dan lembar checklist observasi buku KIA diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut :

1) *Editing*

Proses *editing* adalah langkah di mana peneliti klarifikasi data yang sudah terkumpul, meliputi membuat data lebih jelas, mudah dibaca,

konsisten, dan lengkap. Klarifikasi bertujuan memastikan data tersebut tidak menimbulkan masalah konseptual atau teknis saat dianalisis. Dengan klarifikasi masalah tersebut diharapkan tidak mengganggu analisis, sehingga hasilnya tidak bias.

2) *Coding*

Coding adalah proses merubah data menjadi bentuk angka, seperti usia ibu dikodekan menjadi: <20 tahun = 0, >35 tahun = 1, dan 20-35 tahun = 3. Kelengkapan imunisasi dasar dikodekan menjadi: tidak lengkap = 1 dan lengkap = 2. Variabel karakteristik responden lainnya juga diberi kode sesuai kategori yang telah ditetapkan peneliti.

3) *Processing* atau *entry data*

Setelah data diisi lengkap dan dilakukan coding, selanjutnya dilakukan *entry data* atau memasukkan data ke dalam software seperti Microsoft Excel atau SPSS sehingga setiap responden tercatat dalam bentuk angka pada lembar kerja elektronik dan siap untuk dianalisis secara statistik.

4) *Cleaning*

Cleaning data adalah proses memeriksa data untuk memastikan konsistensinya dan menangani nilai yang hilang. Pengecekan konsistensi meliputi melihat data yang keluar dari batas normal, tidak masuk akal secara logika, memiliki nilai ekstrem, data dengan nilai

yang tidak jelas, atau treatment yang hilang, yaitu nilai variabel yang tidak diketahui karena jawaban responden yang membingungkan. sehingga data yang telah dimasukkan tidak ada kesalahan. Kesalahan tersebut bisa terjadi saat memasukkan data ke komputer.

5) *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan menyusun dan menyajikan jawaban responden ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang diteliti. Melalui proses ini, data yang sudah dikumpulkan dikelompokkan dan diatur sehingga dapat menghasilkan gambaran statistik deskriptif, maupun disusun dalam bentuk tabulasi silang, sehingga memudahkan peneliti dalam membaca pola data dan melakukan analisis lebih lanjut (Widodo et al., 2023).

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah jenis analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik dari satu variabel yang sedang diteliti. Analisis ini memungkinkan pemahaman terhadap variabel tersebut secara individu, seperti distribusinya atau nilai-nilai utamanya. analisis ini dilakukan terhadap karakteristik responden, usia ibu, dan kelengkapan imunisasi dasar lengkap pada anak usia. Persentase setiap kategori dihitung dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Jumlah responden dalam satu kategori

N : Jumlah seluruh responden

Menurut Arikunto,S (2019)untuk menafsirkan presepsi setiap jawaban dibuat pedoman tafsiran :

0%	= Tidak seorangpun
1-25%	= Sebagian Kecil
26-49%	= Hampir Setengah
50%	= Setengah
51-75%	= Sebagian Besar
76-99%	= Hampir Seluruh
100%	= Seluruh Responden

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan pemeriksaan hubungan antara dua variabel dalam suatu penelitian untuk mengidentifikasi keterkaitan di antara kedua variabel tersebut, serta menentukan adanya perbedaan antara dua kelompok sampel yang berbeda (Setyawati et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji Chi square (X^2) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Observed atau hasil pengamatan

E : Expected atau nilai yang diharapkan

Uji Chi-square digunakan apabila memenuhi syarat, yaitu tidak terdapat sel dengan nilai expected count kurang dari 5 lebih dari 20% dari seluruh sel. Apabila syarat tersebut tidak terpenuhi, maka digunakan uji Fisher Exact sebagai alternatif uji Chi-square untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat, maka digunakan koefisien kontigensi (KK) (Sugiyono, 2019).

Rumus koefisien kontigensi (KK):

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontigensi, koefisien asosiasi, koefisien keeratan hubungan

χ^2 = Chi kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah responden

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Kontigensi

Intervensi Koefisiensi	Tingkat Hubungan
KK=0,00	Tidak ada
0,00<KK>0,025	Sangat Lemah
0,25<KK>0,50	Cukup kuat
0,50<KK>0,75	Kuat
0,75<KK>0,99	Sangat Kuat
KK=100	Sempurna

3.12 Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. Setelah memperoleh izin tersebut, penelitian dapat dilanjutkan dengan menekankan aspek etika yang mencakup:

1) *Informed concent* atau persetujuan responden

Sebelum pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu meminta izin dari setiap objek atau responden yang akan diteliti, baik secara lisan maupun melalui formulir persetujuan atas kesediaannya menjadi subjek penelitian.

2) *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden. Pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3) *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang disampaikan oleh objek dijamin oleh peneliti, sehingga hanya data kelompok saja yang akan disajikan atau dilaporkan agar rahasia tetap terpelihara.